

**Aplikasi Teori *Maqāṣid al-Syarī'ah* Ala Ibn 'Āsyūr dalam
Kitab Tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*: Analisis Pengharaman
Lahm al-Khinzīr dalam al-Qur'an**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Siti Himmatul Aliyah

NIM: 21.20.2164

**PROGRAM ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA
2024/2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Siti Himmatul Aliyah
NIM : 21.20.21.64
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 09 November 2003
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/8
Alamat Rumah : Rawa Keph, Paku Alam, Pakuhaji, Tangerang, Banten
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An-Nur (Komplek Al-Maghfiroh)
Judul Skripsi : Aplikasi Teori *Maqāṣid al-Syarī'ah* Ala Ibn 'Āsyūr dalam Kitab Tafsir *al-Tahrir wa al-Tanwir*: Analisis Pengharaman *Lahm al-Khinzir* dalam al-Qur'an

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
 2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan wajib revisi, maka saya sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) minggu terhitung dari tanggal munaqasyah.
 3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 23 Juli 2025



Siti Himmatul Aliyah
(21.20.2164)

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

(Arif Nuh Safri S.Th.I., M. Hum.)

Hal: Skripsi Sdr. Siti Himmatul Aliyah

Bantul, 23 Juli 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesudah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi dari:

Nama : Siti Himmatul Aliyah
NIM : 21.20.2164
Fakultas/ Jurusan : USHULUDDIN/ IAT
Judul : Aplikasi Teori *Maqāṣid al-Syarī'ah* Ala Ibn 'Āsyūr dalam Kitab Tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*: Analisis Pengharaman *Laḥm al-Khinzīr* dalam al-Qur'an

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Arif Nuh Safri M. Hum

NIDN: 2119088301

LEMBAR PENGESAHAN



جامعة العلوم القرآنية

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

www.iq-anur.ac.id / e-mail : iqanur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 115/KM-TA/IQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Aplikasi Teori Maqasid *al-Syari'ah Ala Ibn 'Asyur* dalam Kitab *Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*: Analisis Pengharaman Lahim *al-Khinzir* dalam Al-Qur'an

Disusun Oleh

Siti Himmatul Aliyah

NIM 21202164

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 94,6 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Jumat, 8 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Muhammad Syifullah, MA.
NIDN: 2124029401

Penguji II

Fatimah Fatmawati, M.Ag
NIDN: 2106029501

Ketua Sidang

Arif Nuh Saif, M.Hum.
NIDN: 2119088301

Sekretaris Sidang

Qowim Musthofa, M.Hum
NIDN: 2112039101

Pembimbing

Arif Nuh Saif, M.Hum.
NIDN: 2119088301



Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

يَسِّرَا وَلَا تَعَسِّرَا وَبَشِّرَا وَلَا تَنْفِرَا

“Permudahlah dan jangan mempersulit, berilah kabar gembira dan jangan menakut-nakuti”¹

(Shohih Bukhori)

¹ Dikutip dari kitab Ibnu Asyur “*Maqāṣid al-Syarī’ah al-Islamiyyah*” (Yordania: Dar Nafais, 2001), hlm. 67.

PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini kupersembahkan kepada:

Almamaterku, Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta.

Bapak, Ibu, dan Adik tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, dan dukungan apapun selama proses perkuliahan ini.

Segenap guru-guruku tercinta, yang selalu senantiasa mencurahkan ilmu yang bermanfaat.

Teman-teman seperjuangan, karena selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan, dan doa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam disertasi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat.

Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
--- َ ---	Fathah	A	A
--- ُ ---	Dammah	U	U
--- ِ ---	Kasrah	I	I

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yaẓhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *ẓukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَ- َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ- ِ	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

حَوْلَ = *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال = *rijālun*
- b. Fathah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي = *mūsā*
- c. Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب = *muḡībun*
- d. Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم = *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" Contoh: طلحة = *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Contoh: روضة الجنة = *Raudah al-jannah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun syamsiah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-kaīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti:

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

شيء = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَئِيلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aplikasi Teori *Maqāṣid Al-Syarī’ah* Ala Ibn Ibn ‘Āsyur dalam Kitab Tafsir *Al-Tahrīr wa At-Tanwīr*: Analisis Pengharaman *Lahm al- Khinzīr* dalam al-Qur’an” dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, yang kita nanti-nantikan syafaatnya di akhirat nanti.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an An-Nur Yogyakarta. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti tulis masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Akan tetapi ucapan syukur *alhamdulillah* dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi yang membacanya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti sadar bahwa sebuah karya ilmiah tidak akan terselesaikan dengan bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada pihak yang telah berperan bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis haturkan terimakasih kepada:

1. *Almaghfūlahumā* KH. Nawawi Abdul Aziz dan Nyai Hj. Walidah Munawwir, selaku pendiri Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta beserta dzuriyah yang selalu menjadi suri teladan serta motivasi bagi peneliti dalam menuntut ilmu.

2. K.H. Muslim Nawawi selaku ketua Yayasan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A, selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta.
4. Bapak H. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta
5. Bapak Dr. Abdul Jabbar, M.Phil selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta
6. Bapak Arif Nuh Safri M.Hum, selaku Dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan arahan terbaik kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Segenap dosen dan civitas akademika Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada peneliti.
8. Kepada keluarga tercinta, khususnya Bapak H Sutisna As-Sya'i dan Ibu Hj Juhairiyah beserta keluarga Bani Sya'i yang senantiasa memberikan doa, semangat dan dukungan dalam bentuk apapun selama proses perkuliahan dan pengerjaan tugas akhir skripsi.
9. Terimakasih kepada kakak tercinta, Hj Arafah dan Hj Milla yang telah memberikan motivasi serta dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Kepada bestie dan trah KKN Pokoh II yang saya cintai dan sayangi karena telah memberikan pengalaman yang luar biasa selama kuliah dan saling mensupport satu sama lain dalam pengerjaan tugas akhir skripsi.

11. Terakhir, kepada Squad Al Maghfiroh 2021 tercinta yang selalu menemani siang dan malam selama kuliah serta dalam pengerjaan tugas akhir.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih, semoga semua amal kebaikan siapapun yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini senantiasa mendapatkan keberkahan dan keridhoan dari Allah Swt.

Jazzākumullāh aḥsanal jazā'

Bantul, 23 Juli 2025

Peneliti



Siti Himmatul Aliyah

ABSTRAK

Siti Himmatul Aliyah, Aplikasi Teori *Maqāṣid al-Syarī'ah* Ala Ibn 'Āsyūr dalam Kitab Tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*: Analisis Pengharaman *Laḥm al-Khinzīr* dalam *al-Qur'an*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta 2025.

Dalam literatur kajian tafsir al-Qur'an, pembahasan mengenai pengharaman *laḥm al-khinzīr* terus menjadi problem besar di kalangan ulama. Hal ini disebabkan jika dilihat secara teks, larangan terhadap *khinzīr* tidak langsung merujuk pada lafaz '*khinzīr*' namun terdapat lafaz '*laḥm*' (di depan) kata *khinzīr*. Permasalahan ini juga menjadi problem global di kalangan masyarakat, yang mana dengan kehidupan manusia yang semakin modern, konteks penggunaan organ tubuh *khinzīr* banyak digunakan dalam berbagai bidang, baik dalam bidang kedokteran, farmasi, maupun dalam produk-produk modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Ibn 'Āsyūr mengaplikasikan *Maqāṣid al-Syarī'ah*nya dalam tafsirnya *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* mengenai pengharaman *laḥm al-khinzīr*, serta untuk mengetahui implikasi dari *Maqāṣid al-Syarī'ah* yang dibawanya pada konteks sekarang. Adapun penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif kepustakaan (*library research*) dengan berfokus pada analisis terhadap pengharaman *laḥm al-khinzīr*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer berupa tafsir *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr* dan *Maqāṣid al-Syarī'ah al-Islāmiyyah*.

Dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat beberapa fitur *Maqāṣid al-Syarī'ah* yang diaplikasikan oleh Ibn 'Āsyūr dalam ayat-ayat pengharaman *laḥm al-khinzīr*. Pertama, meliputi fitur *al-Fiṭrah* (kesucian). Kedua, *al-Samāḥah* (toleransi), dan ketiga, *al-Ḥuriyyah* (kebebasan). Adapun implikasi dari *Maqāṣid al-Syarī'ah* yang dibawa Ibn 'Āsyūr, yaitu dapat membuka peluang untuk dibolehkannya menggunakan barang haram tersebut, selama memenuhi syarat kedaruratan dan membawa manfaat yang jelas tanpa merusak struktur nilai *maqāṣid* yang lebih besar dan menyeluruh. Dalam hal ini, juga dapat membuka ruang ijtihad kontemporer agar memahami hukum dengan pendekatan maslahat, sehingga para cendekiawan Muslim, tokoh masyarakat, serta para ilmuan, dapat bekerja sama untuk memberikan fatwa dan solusi hukum yang sejalan dengan berbagai kemajuan, sesuai kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: *laḥm al-khinzīr*, *Maqāṣid al-Syarī'ah*, Ibn 'Āsyūr.

ABSTRACT

Siti Himmatul Aliyah, *Application of the Theory of Maqāṣid al-Syarī'ah Ala Ibn 'Āsyūr in the Book of Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr: Analysis of the Prohibition of Laḥm al-Khinzīr in the Qur'an.* Thesis, Al-Qur'an and Tafsir Science Study Program, Faculty of Ushuluddin, Institute of Al-Qur'an Sciences (IIQ) An Nur Yogyakarta 2025.

In the literature studying the interpretation of the Qur'an, discussions regarding the prohibition of *laḥm al-khinzīr* continue to be a big problem among ulama. This is because if you look at the text, the prohibition against *khinzīr* does not directly refer to the pronunciation '*khinzīr*' but there is a pronunciation '*laḥm*' (in front of) the word *khinzīr*. This problem has also become a global problem among society, where with human life becoming increasingly modern, the context of the use of *khinzīr* body organs is widely used in various fields, both in the fields of medicine, pharmacy, and in modern products.

This research aims to find out how *Ibn 'Āsyūr* applies his *Maqāṣid al-Syarī'ah* in his interpretation of *al-Tahrīr wa al-Tanwīr* regarding the prohibition of *laḥm al-khinzīr*, as well as to find out the implications of *Maqāṣid al-Syarī'ah* that he brings to the current context. This research is a type of qualitative library research with a focus on the analysis of the prohibition of *laḥm al-khinzīr*. The data collection method in this study uses primary data in the form of interpretation of *al-Tahrīr wa al-Tanwīr* and *Maqāṣid al-Syarī'ah al-Islāmiyyah*.

The research that has been conducted shows that there are several features of *Maqāṣid al-Syarī'ah* applied by *Ibn 'Āshūr* in the verses prohibiting *laḥm al-khinzīr*. First, includes the feature of *al-Fiṭrah* (purity), second, *al-Samāḥah* (tolerance), and third, *al-Huriyyah* (freedom). The implications of *Maqāṣid al-Syarī'ah* brought by *Ibn 'Āshūr* are that it can open up opportunities for the permissibility of using these illicit goods, as long as they meet the requirements of emergency and bring clear benefits without damaging the larger and more comprehensive structure of the *maqāṣid* values. In this regard, it can also open up space for contemporary *ijtihād* to understand the law, using a benefit-oriented approach, so that Muslim scholars, community leaders, and scientists can collaborate to provide fatwas and legal solutions that align with various developments and meet the needs of society.

Keywords: *laḥm al-khinzīr, Maqāṣid al-Sharī'ah, Ibn 'Āsyūr.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II	13
A. Konsep <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> Ibn 'Āsyūr	13
1. Pendekatan <i>Maqāṣid</i> dalam tafsir Ibn 'Āsyūr	13
2. Hubungan <i>Maqāṣid al-Qur'an</i> dengan <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i>	26
B. Teori <i>Maqāṣid Syarī'ah</i> Ibn 'Āsyūr.....	29
1. Metode pendekatan <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> Ibn 'Āsyūr	29
2. Pembahasan mengenai <i>Maqāṣid al-‘Āmmah</i> dan <i>Maqāṣid al-Khaṣṣah</i> . 31	
C. Pandangan Historis terhadap Pengharaman <i>Laḥm Khinzīr</i>	36
D. Metode Penelitian.....	40
BAB III.....	43
A. Biografi Ibn 'Āsyūr	43
1. Riwayat Hidup.....	43
2. Karir Intelektual Ibn 'Āsyūr	45

3. Sekilas tentang Guru dan Murid Ibn ‘Āsyūr	46
B. Kitab <i>al-Taḥrīr wa al-Tanwīr</i>.....	48
1. Latar Belakang Penulisan	48
2. Sistematika Penulisan Tafsir	49
3. Metode dan Corak Penafsiran	50
C. Penafsiran Ibn ‘Āsyūr Mengenai <i>Laḥm al-Khinzīr</i>.....	52
1. Penafsiran Q.S al-Baqarah (2): 173	52
2. Penafsiran Q.S al-Maidah (5): 3	57
3. Penafsiran Q.S al-An’am (6): 145	61
4. Penafsiran Q.S an-Nahl (16): 115	65
BAB IV	67
A. Aplikasi <i>Maqāṣid al-Syarī’ah</i> Ibn ‘Āsyūr dalam Menafsirkan Ayat-Ayat Pengharaman <i>Laḥm al-Khinzīr</i>.....	67
1. Pengaplikasian pada Q.S al-An’am (6): 145	67
2. Pengaplikasian pada Q.S an-Nahl (16): 115	74
3. Pengaplikasian pada Q.S al-Baqarah (2): 173.....	76
4. Pengaplikasian pada Q.S al-Maidah (5): 3	79
B. Implikasi <i>Maqāṣid al-Syarī’ah</i> Terhadap Larangan Konsumsi <i>Khinzīr</i> Dalam Tafsir Ibn ‘Āsyūr.....	86
1. Aspek Hukum (tujuan dari syari’at)	87
2. Dalam konteks Kesehatan	98
3. Dalam konteks Sosial dan Budaya	104
BAB V.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
CURICULUM VITAE.....	117